

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dengan judul “Peran *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Departemen *Production Planning and Inventory Control* (PPIC) di Industri Farmasi PT. X Sidoarjo diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Penerapan SOP di suatu industri atau organisasi memberikan manfaat yang besar apabila para karyawan menerapkan dengan baik sesuai dengan fungsinya. PT. X sudah memiliki SOP yang baik, dimana telah sesuai dengan pedoman CPOB yang ada, namun terdapat masalah yakni dijumpai adanya karyawan PT. X yang tidak menerapkan SOP perusahaan dengan baik sehingga peran SOP menjadi kurang maksimal. Hal ini akan mempengaruhi kinerja karyawan dan pada akhirnya mempengaruhi produktivitas dari PT. X. Penerapan SOP di PT. X dapat menjadi maksimal apabila karyawan memiliki kesadaran untuk mengindahkan dan mematuhi SOP yang berlaku di PT. X.

Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diterapkan oleh PT. X telah efektif dimana PT. X memiliki departemen *Health Safety and Environment* (HSE) untuk mengatasi masalah K3 yang mungkin terjadi. SDM sebagai aset utama perusahaan sangat dihargai sehingga PT. X menyediakan program keselamatan dan kesehatan kerja, namun ternyata program K3 tersebut kurang efektif ketika kesadaran karyawan untuk berpartisipasi dalam pencegahan kecelakaan kerja yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari adanya karyawan PT. X yang tidak menggunakan APD

(Alat Pelindung Diri) sehingga dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja. Upaya meminimalkan bahkan mencegah resiko kecelakaan kerja merupakan suatu bagian utama dari fungsi pemeliharaan karyawan. Kondisi fisik yang buruk akibat bekerja juga merupakan salah satu upaya dalam mengatasi masalah K3, terlebih lagi apabila hal ini mengakibatkan suatu tingkat ketidakhadiran yang tinggi dan kinerja yang rendah. Oleh sebab itu, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah keselamatan dan kesehatan kerja.

SOP dan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. X berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan PPIC di PT. X. SOP merupakan panduan bagi karyawan ketika bekerja sehingga karyawan mengetahui dengan jelas akan tugas dan tanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang diberikan oleh atasan yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Sedangkan dengan adanya program K3, karyawan merasa terjamin keamanan dan keselamatannya oleh perusahaan sehingga karyawan lebih yakin dalam bekerja dan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Pekerjaan dapat terselesaikan sesuai dengan target yang diberikan dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas PT. X.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk PT. X berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yakni:

- a. Kesadaran karyawan akan kepatuhan terhadap SOP dapat dipupuk dengan cara melakukan sosialisasi SOP tidak hanya pada saat karyawan baru masuk saja tetapi secara berkala agar karyawan lebih memahami pentingnya SOP selama bekerja. Selain itu juga mungkin diperlukan pihak pengawas SOP untuk memastikan bahwa para

karyawan selalu bekerja sesuai dengan SOP, tindakan tegas dari supervisor ketika ada karyawan yang tidak mematuhi SOP selama bekerja dan bisa juga diberikan *reward* bagi karyawan yang selalu bekerja sesuai dengan SOP sehingga memotivasi karyawan dalam bekerja dan menghasilkan kinerja yang baik.

- b. Karyawan yang tidak menggunakan APD selama bekerja dapat diberikan tindakan tegas oleh supervisor, melakukan sosialisasi khusus terkait SOP penggunaan APD secara berkala dan bisa juga disediakan *safety supervisor* (petugas yang ditunjuk oleh manager departemen terkait yang secara terus-menerus mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan dilihat dari segi K3).
- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan menggunakan narasumber lebih dari satu narasumber, sehingga dapat dilakukan *cross-check* mengenai informasi yang didapatkan dan hasil wawancara didapatkan lebih *valid*. Keterbatasan di dalam membuat tesis ini adalah narasumber yang digunakan hanya satu. Peneliti dan informan juga tidak berinteraksi secara langsung dikarenakan keterbatasan waktu dari narasumber untuk bertemu dengan peneliti.

REFERENSI

- Anonim. (2006). *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Anonim. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja “Sarana untuk Produktivitas”*. Jakarta: International Labour Organization.
- Ardana, I. K., Mujiati, N. W., dan Utama, I. W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Budihardjo, M. (2014). *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Jakarta: Penerbit Raih Asa Sukses
- Kaswan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Kautsar, I. A., dkk (2013). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Tetap Bagian Produksi PR. Sejahtera Abadi Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 6, No. 2. Desember.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif “Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya”*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia “Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil”*. Cetakan Kelima. Bandung: Penerbit PT. Refika Aditama
- Sinambela, L. P. (2012). *Kinerja Pegawai “Teori, Pengukuran dan Implikasi”*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu

- Stup, R. (2002). *Standart Operating Procedures: Managing the Human Variables*. *Prosiding*. University Park Pennsylvania.
- Suparyadi, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia “Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM”*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tambunan, R. M. (2013). *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP) “Pedoman Konsep Terbaik dan Terlengkap untuk Penyusunan SOP yang Efektif”*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Maiestas Publishing.
- Yani, H. M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Riwayat Hidup

Sri Indahwati Gunawan, lahir di Surabaya pada 12 Oktober 1991. Saat ini bertempat tinggal di Surabaya. Lulus dari SD Katolik Ende 2 pada tahun 2003. Lalu melanjutkan ke SMP Katolik Frateran Ndao, lulus pada tahun 2006 dan selanjutnya SMA Katolik Syuradikara, lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan studi di Perguruan Tinggi dan mengambil jurusan Farmasi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya selama 5 tahun, kemudian melanjutkan studi dengan profesi Apoteker selama 1 tahun. Karya ilmiah yang telah dibuat berupa skripsi dengan judul “Pemahaman Pasien terhadap Penggunaan Obat Dislipidemia yang Diresepkan di Apotek X”.